

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Tari Terhadap Kemampuan Koordinasi di MI se Kecamatan Ngunut

Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh serta dapat diekspresikan melalui pernyataan dan partisipasi dalam aktivitas tersebut.¹ Dalam hal ini aktivitas yang dimaksud yaitu ekstrakurikuler seni tari. Seni tari merupakan bagian dari kesenian yang mana kesenian merupakan bagian dari kebudayaan. Seni tari adalah gerak anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa secara harmonis. Dengan adanya keharmonisan ini, akan tercipta kemampuan suatu kemampuan yang menunjang gerak seseorang. Diantaranya yaitu kemampuan koordinasi. Menurut Irawadi koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik.²

Ketika seseorang telah memiliki minat terhadap sesuatu, maka ia akan bersungguh sungguh dalam mengikuti atau menggeluti kegiatan tersebut. Dari kesungguhan inilah suatu kemampuan akan semakin tumbuh dan berkembang. Tidak sembarang orang memiliki kecerdasan kinestetik, namun dalam hal ini dapat diupayakan dengan memaksimalkan unsur-unsur di dalamnya.

¹ Djali, *Psikologi Pendidikan....*

² Hendri Irawadi, *Kondisi Fisik....*

Kemampuan koordinasi yang baik juga menjadi stau unsur penting. Koordinasi juga dapat ditingkatkan melalui ekstrakurikuler seni tari. Menari tidak hanya menggerakkan tangan, namun juga memerlukan keselarasan koordinasi mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya. Dan gerak inipun harus mendapat respon cepat dari pusat. Hal ini bagus dibiasakan karena terjadinya kerjasama yang baik antara pusat dnegan anggota badan. Selain itu, kesehatan jasmani seseorang menjadi lebih mantap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari terhadap kemampuan koordinasi di MI se Kecamatan Ngunut yang ditunjukkan dari variable koordinasi sig. = (0.017) < 0.05. Dengan demikian, pengujian menunjukkan Ho ditolak Ha diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa mnegikuti ekstrakurikuler seni tari terhadap kemampuan koordinasi MI se Kecamatan Ngunut.

Hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Meinel dalam bukunya Saifuddin bahwa koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik, sebagaimana dalam tari bila koordinasi gerakan seseorang terlihat jelek, maka dapat berarti kualitas tekniknya juga jelek, atau masih rendah atau kasar.³

³ Syafruddin, *Pengantar Ilmu...*

Seni tari juga merupakan satu kegiatan yang menjadi wadah bagi siswa untuk melatih kemampuan koordinasi dengan baik. Karena dalam tari terdapat banyak gerakan yang membutuhkan koordinasi antara mata, tangan maupun kaki. Tanpa memiliki kemampuan koordinasi seorang siswa akan mengalami kesulitan dalam menari.

B. Pengaruh Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Tari Terhadap Kemampuan Keseimbangan di MI se Kecamatan Ngunut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari terhadap kemampuan keseimbangan di MI se Kecamatan Ngunut yang ditunjukkan dari Variable koordinasi sig. = (0.028) < 0.05. Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari terhadap kemampuan keseimbangan di MI se Kecamatan Ngunut.

Sesuai yang dikemukakan oleh Harsono yakni keseimbangan merupakan kemampuan untuk mempertahankan sistem otot tersebut dalam suatu posisi atau sikap yang efisien selagi kita bergerak. Selain itu kemampuan orang untuk bergerak dari satu titik atau ruang ke lain titik dengan mempertahankan keseimbangan, misalnya menari, latihan pada kuda-kuda atau palang sejajar, ski air, skating, sepatu roda dan sebagainya.⁴

⁴ Harsono, *Coaching dan Aspek-Aspek....*

Tidak hanya kemampuan koordinasi, ternyata menari jug dapat melatih kemampuan keseimbangan seseorang. Ditekankan kembali bahwa anak usia sekolah dasar memang sangat perlu dilatih dan diarahkan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetiknya, mengingat usia tersebut sangat benar bahwa bergerak aktif adalah ciri khasnya.

Melalui ekstrakurikuler seni tari maka kecerdasan kinestetik anak akan lebih terarah. Tidak hanya asal loncat kesana kemari. Seorang anak yang memiliki kemampuan keseimbangan yang baik, ia akan mudah bergerak dan lincah serta tidak mudah terjatuh. Sebenarnya hal ini juga memiliki manfaat penting bagi kepribadian anak. Jika terdapat anak yang cerdas dalam kinestetik, maka ia pasti memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Dan hal ini menjadi bagus untuk kepribadiannya.

C. Pengaruh Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Seni Tari Terhadap Kemampuan Kelenturan di MI se Kecamatan Ngunut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat siswa mengikuti ekstrakurikuler seni tari terhadap kemampuan kelenturandi MI se Kecamatan Ngunut yang ditunjukkan dari variabel kelenturan $\text{sig.} = (0.018) < 0.05$. Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat siswa mnegikuti ekstrakurikuler seni tari terhadap kemampuan kelenturan MI se Kecamatan Ngunut.

Harsono kembali berpendapat bahwa kelenturan ialah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan yang seluas-luasnya. Dalam pengembangan kelenturan tubuh anak-anak mampu mengembangkan keterampilan kelenturan tubuh yang berhubungan dengan keterampilan gerak tubuh, mampu menggerakkan anggota tubuh seperti kesiapan menari, mampu mengkoordinasikan gerak dan ekspresi, mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas kelenturan tubuh, dapat menggerakkan anggota tubuhnya dalam rangka latihan kelenturan otot, dan terjadinya koordinasi gerak dan ekspresi sebagai persiapan menari.⁵

Lagi-lagi menari memberi sumbangsih yang cukup besar terhadap kecerdasan kinestetik anak. Koordinasi, keseimbangan dan kelenturan diantaranya yang apabila seseorang mampu menyeimbangkan ketiganya dengan baik maka ia akan dapat memaksimalkan kecerdasan kinestetiknya. Yangmana kita tentu tahu bahwa kecerdasan kinestetik merupakan satu dari delapan kecerdasan yang dikemukakan oleh Gardner.

Tidak sembarang orang memiliki kemampuan kelenturan. Kebanyakan kemampuan ini didapat dari minat dan latihan yang sungguh-sungguh terhadap suatu kegiatan yang mendukung yaitu tari. Kegiatan ini mudah didapatkan seorang siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

⁵ Harsono, *Komponen Kondisi....*